

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin untuk menuju penyusunan pendekatan perencanaan dan perancangan antara lain sebagai berikut:

- a. Tambak Mulyo sebagai pemukiman nelayan satu-satunya di Semarang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sehingga bisa menumbuhkan tingkat perekonomian warga dari sektor kelautan.
- b. Penataan pemukiman nelayan ini juga ditujukan pada kehidupan dan penghidupan masyarakat Tambak Mulyo yang sering dilanda rob, dan memiliki rata-rata hunian yang kumuh.
- c. Penataan Tambak Mulyo terdiri dari 2 lingkup yaitu makro dan mikro. Lingkup makro merupakan penataan pemukiman nelayan itu sendiri dengan berbagai fasilitas nelayannya. Sedangkan lingkup mikro menata industri pengasapan ikan yang akan dibangun di Tambak Mulyo.
- d. Penataan pemukiman Tambak Mulyo ditargetkan menjadi pemukiman nelayan yang bisa menampung lelang hingga tingkat daerah, mengingat Semarang adalah ibu kota Jawa Tengah.

4.2. Batasan

Dalam menyusun konsep perencanaan dan perancangan, diperlukan batasan-batasan yang akan melingkupi konsep perencanaan dan perancangan. Batasan tersebut dimaksudkan agar konsep tidak terlalu jauh dari tujuan yang ingin dicapai dalam penataan Tambak Mulyo ini. Beberapa batasan tersebut antara lain:

- a. Pemukiman nelayan Tambak Mulyo bisa menunjukkan kearifan lokalnya yang tercermin dari tipologi cerobong di industri pengasapan ikan yang ditata.
- b. Tambak Mulyo diharapkan bisa memiliki bangunan-bangunan yang tahan rob dalam jangka waktu yang ditentukan, sehingga bisa terlaksana pembangunan yang berkelanjutan.
- c. Penataan lingkup makro berupa perancangan kawasan/blok-blok bangunan/siteplan yang didesain sesuai kebutuhan dengan acuan studi banding

dan studi besaran ruang nantinya. Penataan lingkup mikro dilaksanakan mendetail dengan pendekatan arsitektur vernakular.

- d. Penataan diharapkan bisa mengurangi gangguan warga nelayan terhadap kegiatan warga yang bukan nelayan, mengingat warga Tambak Mulyo tidak semuanya berprofesi sebagai nelayan.

4.3. Anggapan

Dalam penyusunan desain penataan pemukiman nelayan Tambak Mulyo, terdapat beberapa anggapan demi memperlancar proses desain. Anggapan merupakan segi teknis yang bisa diacuhkan dalam mendesain guna mendapatkan desain yang ideal. Berikut anggapan-anggapan tersebut:

- a. Tapak Tambak Mulyo bisa cocok dan memiliki daya dukung tanah yang memadai untuk dimanfaatkan untuk segala aktifitas, seperti membangun bangunan dan menanam tanaman.
- b. Teknologi, bahan dan material yang dibutuhkan dalam pembangunan dianggap mudah didapat disekitar lokasi.